

**PERAN EKSTRAKULIKULER HIZBUL WATHAN DALAM  
MEMBENTUK KARAKTER DISIPLIN SISWA DI MI  
MUHAMMADIYAH DOLOPO MADIUN**

**SKRIPSI**

**OLEH**  
**ADELLA PUTRI AMELLIA**  
**NIM. 19140002**



**PROGRM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
2025**

**PERAN EKSTRAKULIKULER HIZBUL WATHAN DALAM  
MEMBENTUK KARAKTER DISIPLIN SISWA DI MI  
MUHAMMADIYAH DOLOPO**

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri  
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana(S.Pd).*



Oleh :

Adella Putri Amelia

NIM 19140002

**PROGRM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
2025**

## **LEMBAR PERSETUJUAN**

Nama : Adella Putri Amellia  
NIM : 19140002  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul Proposal : Peran Ekstrakulikuler Hizbul Wathan dalam membentuk Karakter Disiplin Siswa di MI Muhammadiyah Dolopo Madiun

Tugas Skripsi dengan judul Peran Ekstrakulikuler Hizbul Wathan dalam membentuk Karakter Disiplin Siswa di MI Muhammadiyah Dolopo Madiun ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan ke sidang ujian.

Mengetahui

Ketua Program Studi,

Ahmad Abtokhi, M.Pd.

NIP. 197610032003121004

Pembimbing

Rizki Amelia, M.Pd

NIP. 19920515 201802012145

## LEMBAR PENGESAHAN

### LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “**Peran ekstrakurikuler hizbul wathan dalam membentuk karakter disiplin siswa di MI Muhammadiyah Dolopo Madiun**” oleh Adella Putri Amellia ini telah dipertahankan didepan penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 19 Desember 2025.

#### Dewan Penguji

##### Ketua Penguji

Dr. Bintoro Widodo, M.Kes  
NIP. 197604052008011018

#### Tanda Tangan

##### Penguji

Waluyo Satrio Adji, M.Pd.I  
NIP. 198712142015031003

##### Sekertaris Sidang

Rizki Amelia, M.Pd  
NIP. 19920515201802012145

##### Pembimbing

Rizki Amelia M.Pd  
NIP. 19920515201802012145

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Muhammad Walid, M.A  
NIP. 1973082300003100

## **LEMBAR PERSEMBAHAN**

*Alhamdulillah, Allahu Rabbi.*

*Segala puji bagi Allah Yang Maha Tinggi atas segala nikmat, petunjuk, dan pertolongan-Nya yang tak terhingga yang memungkinkan saya menyelesaikan disertasi ini. Semoga Allah Yang Maha Kuasa, yang telah memberikan saya kehidupan, kekuatan, dan petunjuk di setiap tahap perjalanan ini, melimpahkan rahmat-Nya kepada saya.*

***Bapak Sutarto dan Ibu Titik Pujowati***

*Bapak Sutarto, yang kehidupan teladannya terus menginspirasi saya, memberi saya kekuatan, dan menanamkan nilai-nilai yang berharga. Ibu Titik Pujowati, yang doa, cinta, dan pengorbanannya memungkinkan saya menyelesaikan karya ini.. Semoga Allah Yang Maha Kuasa melimpahkan pahala atas segala kebaikan dan pengabdian Anda serta memberkati Anda tanpa batas.*

***Ibu Rizki Amelia, M.Pd.***

*Saya dengan tulus berterima kasih kepada Ibu Rizki Amelia, M.Pd., pembimbing saya, atas bimbingan, dukungan, dan perhatian yang beliau berikan selama penyusunan karya ini. Nasihat, pengetahuan, dan kesabarannya sangat berkontribusi pada keberhasilan penelitian ini.*

***Saudara saya***

*Saya dengan tulus berterima kasih kepada Zhahra Intan Fajari, atas dukungan, doa, dan dorongan mereka selama penyusunan karya ini. Kehadiran, bantuan, dan solidaritas mereka adalah kekuatan yang memungkinkan saya untuk menyelesaikan penelitian ini.*

***Bapak Supriyono, S.Pd.I., Ibu Dian Nisa' Nurrohmah, S.Pd., Ibu Aviana Dwi Putri***

***Utami, S.Pd. dan seluruh guru-guru MI Muhammadiyah Dolopo Madiun.***

*Saya ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Supriyono, S.Pd.I., Ibu Dian Nisa' Nurrohmah, S.Pd., Ibu Aviana Dwi Putri*

*Utami, S.Pd. dan seluruh guru-guru MI Muhammadiyah Dolopo Madiun atas bimbingan,  
dukungan, dan kesempatan yang mereka berikan selama penelitian saya.  
Dedikasi dan ketulusan mereka dalam mengajar merupakan inspirasi besar bagi saya  
untuk melanjutkan penelitian saya.*

## **LEMBAR MOTO**

*“Disiplin bukanlah beban, melainkan jembatan antara cita-cita dan kesuksesan. Di bawah bimbingan Hizbul Wathan, kepribadian dibentuk untuk menghasilkan individu yang mandiri dan berdedikasi. “*

## **LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

### **LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adella Putri Amellia  
NIM : 19140002  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : Peran Ekstrakulikuler Hizbul Wathan dalam membentuk Karakter Disiplin Siswa di MI Muhammadiyah Dolopo Madiun

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tugas skripsi ini merupakan karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya yang telah ditulis atau diterbitkan orang lain. Adapun pendapat atau temuan orang lain dalam tugas skripsi ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah dan dicantumkan dalam daftar rujukan.

Apabila di kemudian hari ternyata tugas skripsi ini terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan praturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Madiun, 17 Desember 2025

Hormat saya



Adella Putri Amellia  
NIM. 19140002

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Rizki Amelia, M.Pd

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan ( FITK )

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Mlang

---

### NOTA PEMBIMBING DINAS

Hal : Adella Putri Amellia

Madiun, 19 Desember 2025

Lap : 4 Eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan ( FITK )

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Di Malang

**Assalamualaikum Wr. Wb,**

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini.

Nama : Adella Putri Amellia

NIM : 19140002

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Skripsi : *Peran Ekstrakulikuler Hizbul Wathan dalam membentuk Karakter Disiplin Siswa di MI Muhammadiyah Dolopo Madiun.*

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa Skripsi tersebut sudah layak diajukan dan diujikan. Demikian mohon dimaklumi adanya.

Pembimbing



Rizki Amelia, M.Pd.

**NIP. 19920515201802012145**

## **KATA PENGANTAR**

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Segala puji bagi Allah SWT atas rahmat dan berkah-Nya yang memungkinkan penulis menyelesaikan tesis ini dalam waktu yang ditentukan. Semoga salam sejahtera dan berkah Allah selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarganya, para sahabatnya, dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Tesis ini, yang berjudul "Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan dalam Membina Disiplin Siswa di Universitas Islam Malang, Muhammadiyah Dolopo Madiun," memenuhi salah satu persyaratan kelulusan Program Pelatihan Guru Sekolah Dasar (PGMI) di Fakultas Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Penulis ingin menekankan bahwa penyelesaian tesis ini tidak akan mungkin terjadi tanpa bimbingan, dukungan, dan bantuan dari banyak orang. Oleh karena itu, beliau ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada:

1. Prof. Dr. Hj. 1. Ilfi Nur Diana, M.Si., Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. Muhammad Walid, M.A., Dekan Fakultas Studi Islam.
3. Bapak Ahmad Abtokhi, M.Pd., Koordinator Program Pascasarjana Studi Islam, yang telah memberikan bantuan yang sangat berharga kepada saya.
4. Ibu Rizki Amelia, M.Pd., pembimbing tesis saya, yang dengan murah hati memberikan bimbingan, saran, dan dorongan yang sangat berharga.
5. Orang tua dan keluarga saya tercinta, yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan moral dan materiil kepada saya.
6. Rekan-rekan guru saya, Ibu Dian Nisa' dan Ibu Aviana, yang selalu membantu dan mendukung saya dalam penyusunan disertasi ini.
7. Kepada siswa kelas 4, 5, dan 6, yang juga telah memberikan semangat kepada saya.
8. Kepada semua orang yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, atas bantuan dan dukungan mereka.

Penulis menyadari bahwa proposal ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik konstruktif dan saran untuk perbaikan sangat kami harapkan. Kami berharap proposal tesis ini bermanfaat bagi semua yang membacanya, terutama mereka yang bekerja di bidang pendidikan..

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Madiun, 17 Desember 2025

Peneliti

## **PEDOMAN TRANSLITERASI**

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam penelitian ini didasarkan Surat Keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

### **A. Huruf**

ا : a	ڏ : dz	ڙ : zh	ڻ : n
ٻ : b	ڻ : r	ڳ : ڻ	ڻ : w
ڦ : t	ڙ : z	ڙ : gh	ڻ : h
ڻ : ts	ڻ : s	ڻ : f	ڻ : y
ڇ : j	ڻ : sy	ڙ : q	ڻ : a
ڻ : h	ڻ : sh	ڙ : k	
ڻ : kh	ڻ : dl	ڙ : l	
ڻ : d	ڙ : th	ڻ : m	

### **B. Vokal Panjang**

Vokal (a) panjang = a

Vokal (i) panjang = i

Vokal (u) panjang = u

## **ABSTRAK**

### **" PERAN EKSTRAKURIKULER HIZBUL WATHAN DALAM MEMBENTUK KARAKTER DISIPLIN SISWA DI MI MUHAMMADIYAH DOLOPO MADIUN "**

**Oleh :**  
**Adella Putri Amellia**  
**19140002**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis peran kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan (HW) dalam mengembangkan karakter disiplin siswa, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam proses tersebut. Disiplin menjadi fokus utama, mengingat peran pentingnya dalam keberhasilan akademik dan non-akademik siswa di lingkungan sekolah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Subjek penelitian adalah instruktur HW, guru, dan anggota aktif kegiatan ekstrakurikuler HW di MI Muhammadiyah Dolopo Madiun. Teknik pengumpulan data meliputi observasi partisipan kegiatan pelatihan rutin, wawancara, dan studi dokumenter. Validitas data diuji dengan teknik triangulasi dan sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran kegiatan ekstrakurikuler HW dalam mengembangkan karakter disiplin terjadi melalui tiga fase utama: (1) fase pengajaran, melalui penerapan aturan seragam dan ketepatan waktu selama pertemuan; (2) fase adaptasi, melalui latihan baris berbaris (PBB) dan disiplin agama; dan (3) fase teladan, melalui guru yang bertindak sebagai panutan. Indikator disiplin yang dikembangkan meliputi disiplin waktu, disiplin berpakaian, dan disiplin dalam mematuhi peraturan sekolah. Faktor pendukung terpenting adalah keseragaman materi pelatihan dan dukungan profesional, sedangkan faktor penghambat meliputi pengaruh lingkungan sosial di luar sekolah dan durasi pertemuan yang terbatas. Secara umum, kegiatan ekstrakurikuler di rumah memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan disiplin siswa di luar jam sekolah.

Kata Kunci: Peran HW, Ekstrakurikuler, Karakter Disiplin, Siswa.

## **ABSTRACT**

### **“ THE ROLE OF HIZBUL WATHAN EXTRACURRICULAR ACTIVITIES IN FORMING STUDENTS' DISCIPLINED CHARACTER AT MI MUHAMMADIYAH DOLOPO MADIUN “**

Oleh :

Adella Putri Amellia

19140002

This study describes and analyzes the role of Hizbul Wathan (HW) extracurricular activities in the development of students' disciplined character and identifies the factors that facilitate and hinder this process. Discipline is central to the study, as it plays a crucial role in students' academic and extracurricular success.

The study employed a qualitative approach using descriptive methods. Research subjects included HW instructors, teachers, and active members of HW extracurricular activities at MI Muhammadiyah Dolopo Madiun. Data were collected through participant observation of regular training sessions, in-depth interviews, and document analysis. Data validity was assessed through triangulation of methods and sources.

The results indicate that HW extracurricular activities promote the development of disciplined character in three main phases: (1) the teaching phase, through the application of consistent rules and punctuality in roll call; (2) the adaptation phase, through marching drills (PBB) and religious discipline; and (3) the modeling phase, in which teachers act as positive role models. The discipline indicators developed include punctuality, dress code, and respect for school rules. The most important facilitating factors were the consistency of teaching materials and professional support, while the inhibiting factors were the influence of the social environment outside of school and the limited duration of meetings. Overall, extracurricular activities at home contributed significantly to improving student discipline outside of school.

Keywords: Role of HW, Extracurricular, Disciplinary Character, Students.

## م ملخص

المنضبوطة الشخصية بناء في الوطن لحزب اللامنهجية الأر شطة دور  
دول وبو مجيئه مدرسة في لطلاب  
بواسطة  
أم يلا ياب وترى أدي لا  
19140002

اللامنهجي الوطن حزب نشاط دور وتحمل وصف إلى الدراسة هذه تهدف  
تحديد إلى بالإضافة المنضبوطة، الطلاب شخصية تنمية في  
محور الأر ضباط ويعد العاملية هذه في والمعيق الداعمة الـعوامل  
الأكاديمي الطلاب زجاج في المحوري لدوره نظراً الرؤيسى الـترك يز  
المدرسيه الـبيئة داخل الأكاديمى وغـير.

مُدربى الـبحث عـينه وشـملـت وصـفـياً نوعـاً منـهجـاً رـاسـةـالـدـ هـذـهـ اـسـتـخـدـمـتـ  
الـوطـنـ حـزـبـ نـشـاطـ فـيـ الـنـشـطـ بـيـنـ وـالـأـءـ ضـاءـ وـالـمـعـلـمـ بـيـنـ،ـ الـوطـنـ،ـ حـزـبـ  
جـمـعـ تـقـنـيـاتـ وـتـضـمـنـتـ دـولـ وـبـوـ مـجـيـئـهـ مـدـرـسـةـ فـيـ الـلامـنـهـجـيـ  
الـروـتـيـنـيـةـ،ـ الـتـدـريـبـ أـرـ شـطـةـ فـيـ بـالـمـشـارـكـةـ الـمـلـاحـظـةـ الـبـيـانـاتـ  
صـحةـ منـ الـتـحـقـقـ وـتـمـ الـوـثـائقـ وـدـرـاسـةـ الـمـعـمـقـةـ،ـ وـالـمـقـابـلاتـ  
وـالـمـصـادـرـ الـتـقـنـيـاتـ بـيـنـ الـتـهـلـيلـ خـلـالـ منـ الـبـيـانـاتـ.

تنمية في الـلامـنـهـجـيـ الـوطـنـ حـزـبـ نـشـاطـ دورـ أـنـ إـلـىـ الـنـتـائـجـ تـشـدـيرـ  
مرحلة (1) رـؤـيسـيـةـ مـرـاحـلـ ثـلـاثـ عـبـرـ يـتمـ الـمـنـضـبـوـطـةـ الـشـخـصـيـةـ  
بـالـمـوـاءـ يـدـ وـالـلـ تـزـامـ الـمـدـرـسـيـ الـزـيـ وـاعـدـ طـبـيـقـ خـلـالـ منـ الـتـلـاقـيـنـ،ـ  
الـمـسـدـيـرـ تـهـارـيـنـ خـلـالـ منـ الـنـمـوذـجـيـةـ،ـ الـمـرـحلـةـ (2)ـ الـتـجـمـعـ؛ـ أـثـنـاءـ  
كـقـدوـةـ الـمـدـرـبـ بـيـنـ خـلـالـ منـ الـنـمـوذـجـيـةـ،ـ الـمـرـحلـةـ (3)ـ الـدـيـنـيـ؛ـ الـلـازـ ضـباطـ  
الـزمـنـيـ،ـ الـلـازـ ضـباطـ تـطـويـرـهـ تـمـ الـتـيـ الـلـازـ ضـباطـ مـؤـشـراتـ تـشـملـ  
تـمـثـلتـ الـمـدـرـسـةـ وـاعـدـ اـتـبـاعـ فـيـ الـلـازـ ضـباطـ الـزـيـ،ـ فـيـ الـلـازـ ضـباطـ  
وـدـعـمـ الـتـدـريـبـيـةـ وـادـالـمـ اـتـسـاقـ فـيـ الرـؤـيسـيـةـ الـدـاعـمـةـ الـعـوـافـلـ  
الـاجـتمـاعـيـةـ الـبـيـئـةـ تـأـثـيرـيـهـ الـعـوـافـلـ شـمـلـتـ بـيـنـماـ الـمـدـرـسـةـ،ـ  
الـاجـتمـاعـاتـ مـدـةـ وـقـصـرـ الـمـدـرـسـةـ خـارـجـ.

الـلامـنـهـجـيـ،ـ الـلـازـ شـطـةـ الـمـنـزـلـيـ،ـ الـواـجـبـ دورـ الـمـفـتـاحـيـةـ الـكـلـمـاتـ  
الـطـلـابـ الـلـازـ ضـباطـيـةـ،ـ الـشـخـصـيـةـ.

## DAFTAR ISI

<b>COVER .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>LEMBAR MOTO.....</b>	<b>vii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>xiv</b>
<b>مـلـخـص .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	2
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	3
E. Orisinalitas Penelitian .....	3
F. Definisi Istilah .....	4
Untuk menghindari ambiguitas terkait istilah yang digunakan dalam penelitian ini, definisi berikut diperlukan:.....	4
G. Sistematika Penulisan .....	5
Proposal disertasi ini secara sistematis dibagi menjadi tiga bab: .....	5
<b>BAB II .....</b>	<b>7</b>
A. Kajian Teori .....	7
B. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	9
<b>BAB III.....</b>	<b>11</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	11
B. Lokasi Penelitian .....	11
C. Kehadiran Peneliti .....	11
D. Subjek Penelitian .....	12
E. Data dan Sumber Data .....	12
F. Instrumen Penelitian .....	12

G. Teknik Pengumpulan Data.....	13
H. Keabsahan Data .....	13
I. Teknik Analisis Data .....	14
<b>BAB IV .....</b>	<b>15</b>
HASIL DAN PEMBAHASAN .....	15
A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	15
B. Hasil Penelitian.....	15
<b>BAB V.....</b>	<b>20</b>
<b>PEMBAHASAN .....</b>	<b>20</b>
<b>BAB VI.....</b>	<b>21</b>
<b>Lampiran : .....</b>	<b>23</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>47</b>

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan memainkan peran sentral dalam mempersiapkan siswa menghadapi tantangan hidup dan mencakup tidak hanya aspek kognitif tetapi juga pengembangan karakter.<sup>1</sup> Di antara berbagai sifat karakter positif, disiplin menempati tempat yang fundamental. Disiplin adalah kunci keberhasilan dan mencakup kepatuhan terhadap aturan, rasa tanggung jawab, dan manajemen waktu yang efektif.<sup>2</sup> Bagi siswa di Sekolah Dasar Islam (SMP), penanaman disiplin sejak dini mengarah pada pengembangan kebiasaan baik, mengurangi perilaku menyimpang, dan pada akhirnya mendorong proses pengajaran dan pembelajaran yang produktif.

Upaya untuk mempromosikan disiplin tidak hanya terjadi di dalam kelas tetapi juga melalui kegiatan ekstrakurikuler. Forum penting dalam sistem pendidikan Muhammadiyah adalah Hizbul Wathan (HW). HW adalah gerakan kepanduan Islam berdasarkan Al-Quran dan Sunnah yang bertujuan untuk mendidik pemimpin Muslim dengan karakter mulia, kepercayaan diri, dan rasa tanggung jawab. Karena sifatnya yang terstruktur, gerakan HW memiliki potensi besar untuk menanamkan disiplin secara internal.

Kegiatan HW secara khusus mendukung pengembangan disiplin melalui mekanisme yang jelas.<sup>3</sup> Latihan-latihan seperti baris berbaris (PBB), upacara, dan pengucapan Sumpah Pramuka secara langsung melatih instruksi, ketertiban, dan ketepatan waktu. Lebih lanjut, penugasan tugas dalam kelompok (pasukan) dan latihan lapangan membutuhkan inisiatif dan

---

<sup>1</sup> Dimyati dan Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 98.

<sup>2</sup> W. S. Winkel, *Psikologi Pengajaran* (Jakarta: Grasindo, 2004), hlm. 336.

<sup>3</sup> Pimpinan Pusat Hizbul Wathan, *Pedoman Pelaksanaan Hizbul Wathan* (Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2020), hlm. 15-18.

pelaksanaan tugas dari para siswa. Dengan demikian, HW tidak hanya menyampaikan pengetahuan tetapi juga menawarkan simulasi praktis kepada siswa untuk menginternalisasi nilai-nilai profesional ini.

Meskipun potensi pekerjaan rumah untuk meningkatkan disiplin telah diakui, analisis lebih lanjut tentang peran dan mekanisme spesifiknya dalam proses ini masih diperlukan. Penelitian ini sangat penting bagi MI Muhammadiyah Dolopo Madiun untuk:

1. menganalisis secara menyeluruh perspektif guru dan siswa mengenai perubahan perilaku disiplin yang diamati;
2. menganalisis secara menyeluruh faktor-faktor penghambat dan pendukung kegiatan Hizbul Wathan di MI Muhammadiyah Dolopo Madiun.

Oleh karena itu, penelitian ini sangat penting untuk mendokumentasikan secara ilmiah peran kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan dalam meningkatkan disiplin siswa di MI Muhammadiyah Dolopo Madiun, sekaligus memberikan rekomendasi praktis kepada sekolah dan guru untuk penggunaan optimal program pekerjaan rumah sebagai alat pengembangan karakter..

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peran ekstrakurikuler Hizbul Wathan dalam membentuk karakter disiplin siswa di MI Muhammadiyah Dolopo Madiun?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang ada di kegiatan Hizbul Wathan di MI Muhammadiyah Dolopo Madiun ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis peran ekstrakurikuler Hizbul Wathan dalam membentuk karakter disiplin siswa di MI Muhammadiyah Dolopo Madiun.
2. Untuk menganalisis faktor pendukung dan penghambat ekstrakurikuler Hizbul Wathan di MI Muhammadiyah Dolopo Madiun.

## **D. Manfaat Penelitian**

Pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoretis maupun praktis:

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini sangat diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan dalam bidang pendidikan, khususnya terkait peran kegiatan ekstrakurikuler kepanduan dalam membentuk karakter siswa.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi Guru Pembina: Hasil penelitian ini dapat menjadi evaluasi dan masukan untuk meningkatkan efektivitas program ekstrakurikuler Hizbul Wathan.
- b. Bagi Sekolah: Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pihak sekolah dalam merumuskan kebijakan terkait pengembangan ekstrakurikuler.
- c. Bagi Siswa: Siswa dapat lebih memahami nilai-nilai positif yang diajarkan melalui kegiatan Hizbul Wathan.

## **E. Orisinalitas Penelitian**

Studi ini didasarkan pada beberapa karya sebelumnya yang relevan tentang peran kegiatan eksplorasi ekstrakurikuler dalam pengembangan karakter, seperti karya Handayani (2020) dan Sudarman (2019). Namun, studi

ini menonjol karena orisinalitas dan keunikannya, yang membedakannya dari penelitian sebelumnya:

1. Fokus spesifik pada disiplin dalam konteks Hizbul Wathan (HW):  
Studi ini secara khusus berfokus pada peran kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan (HW) – dan bukan eksplorasi atau kegiatan serupa – dalam mengembangkan karakter disiplin siswa. Penelitian sebelumnya seringkali berfokus pada sifat karakter umum atau religius.
2. Pendekatan kualitatif mendalam dan spesifik lokasi: Studi ini meneliti satu lokasi (studi kasus) di Institut Militer Muhammadiyah Dolopo Madiun dan menggunakan pendekatan kualitatif murni. Hal ini memungkinkan peneliti untuk memeriksa mekanisme dan proses Hizbul Wathan di lokasi spesifik ini dan dampaknya terhadap disiplin siswa secara detail dan deskriptif, suatu pendekatan yang jarang diadopsi dalam penelitian kuantitatif. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang belum pernah terjadi sebelumnya dengan mendokumentasikan peran fungsional Hizbul Wathan sebagai sarana untuk mengembangkan disiplin siswa secara mendalam.<sup>4</sup>

## F. Definisi Istilah

Untuk menghindari ambiguitas terkait istilah yang digunakan dalam penelitian ini, definisi berikut diperlukan:

1. **Kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan (HW):** Kegiatan pendidikan yang dilakukan di luar kurikulum dan layanan bimbingan yang ditawarkan oleh lembaga pendidikan Muhammadiyah. Dalam penelitian ini, HW merujuk pada kegiatan eksplorasi di MI Muhammadiyah Dolopo Madiun, yang

---

<sup>4</sup> John W. Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (California: SAGE Publications, 2014), hlm. 10.

berfungsi sebagai platform untuk pengembangan fisik, mental, dan karakter siswa..<sup>5</sup>

2. **Karakter disiplin:** Siswa menunjukkan ketaatan dan rasa hormat terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku, yang ditunjukkan dengan pengendalian diri dan tanggung jawab terhadap pekerjaan rumah dan waktu. Karakter disiplin dalam penelitian ini diukur dengan penerapannya dalam kegiatan HW, seperti ketepatan waktu, kepatuhan terhadap instruksi, dan kebersihan.<sup>6</sup>
3. **Siswa:** Subjek di tingkat sekolah dasar, yaitu siswa aktif yang terdaftar di MI Muhammadiyah Dolopo Madiun yang berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan.

## G. Sistematika Penulisan

Proposal disertasi ini secara sistematis dibagi menjadi enam bab:

1. **BAB I: PENDAHULUAN.** Bab I menyajikan pengantar penelitian dan membahas konteks masalah, definisinya, tujuan penelitian, hasil yang diharapkan, orisinalitas penelitian, definisi Istihalim, dan metodologi penulisan akademik.
2. **BAB II: REFERENSI.** Bab ini menyajikan kerangka teoritis penelitian. Bab ini terdiri dari diskusi teoritis (konsep disiplin karakter dan Hizbul Wathan), serta penelitian pendahuluan yang relevan.
3. **BAB III: METODOLOGI PENELITIAN.** Bab ini menjelaskan metodologi penelitian langkah demi langkah, termasuk pendekatan dan tipologi penelitian, topik penelitian, dan metode pengumpulan dan analisis data..<sup>7</sup>
4. **BAB IV:** Bagian ini menyajikan penelitian dan temuannya. Bagian ini menjelaskan data dan temuan yang diperoleh selama proses penelitian, beserta deskripsi dan penjelasan umum.

---

<sup>5</sup> Pimpinan Pusat Hizbul Wathan, *Pedoman Pelaksanaan Hizbul Wathan* (Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2020), hlm. 12.

<sup>6</sup> W. S. Winkel, *Psikologi Pengajaran* (Jakarta: Grasindo, 2004), hlm. 336.

<sup>7</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 104.

5. **BAB V:** Bagian diskusi ini menjelaskan dan menganalisis hasil kegiatan penelitian. Analisis tersebut membahas semua tujuan peneliti.
6. **BAB VI:** Bagian ini menyajikan temuan dan rekomendasi peneliti serta menyimpulkan bab ini.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

Kajian teori yaitu landasan konseptual yang mana digunakan untuk menganalisis data pada penelitian. Bagian ini yaitu membahas konsep-konsep kunci yang mana relevan diberi judul penelitian, yaitu karakter disiplin dan ekstrakurikuler Hizbul Wathan.

##### **1. Karakter Disiplin**

Karakter Disiplin Menurut Thomas Lickona merupakan suatu nilai perilaku manusia yang utuh, mencakup pengetahuan tentang kebaikan, keinginan terhadap kebaikan, dan tindakan melakukan kebaikan.<sup>8</sup> Salah satu komponen karakter yang esensial dan harus ditanamkan kepada peserta didik adalah disiplin.

Thomas Lickona, seorang tokoh terkemuka dalam bidang pendidikan karakter, mengemukakan bahwa karakter yang baik terdiri dari tiga komponen yang saling terkait, dikenal sebagai **Tiga Komponen Moral** (atau Tiga Aspek Karakter), yaitu:

**A. Pengetahuan Moral (*Moral Knowing*):** Ini adalah aspek kognitif dari karakter, yaitu kesadaran, pemahaman, dan pengetahuan seseorang tentang apa yang benar dan salah. Dalam konteks disiplin, ini mencakup:<sup>9</sup>

- **Kesadaran Moral:** Kesadaran akan pentingnya menaati aturan.
- **Pengetahuan Nilai Moral:** Mengetahui bahwa disiplin adalah nilai yang baik.
- **Pengambilan Keputusan:** Kemampuan untuk mempertimbangkan aturan sebelum bertindak.

---

<sup>8</sup> Thomas Lickona, *Educating For Character, Mendidik Untuk Membentuk Karakter* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hlm. 51

<sup>9</sup> Lickona, *Educating For Character*, hlm. 65-67.

**B. Perasaan Moral (*Moral Feeling*):** Ini adalah aspek afektif atau emosional, yaitu bagaimana seseorang merasakan dan menghargai nilai moral tersebut. Dalam kaitannya dengan disiplin, perasaan moral meliputi:<sup>10</sup>

- **Cinta Kebaikan:** Adanya keinginan dan rasa senang untuk berperilaku tertib dan patuh.
- **Kontrol Diri (*Self-Control*):** Kemampuan untuk mengelola emosi dan dorongan yang bertentangan dengan aturan disiplin.
- **Menghargai Kebaikan:** Merasa senang dan puas ketika berhasil menaati aturan.

**C. Perilaku Moral (*Moral Action*):** Ini adalah aspek psikomotorik atau tindakan nyata dari karakter. Perilaku moral merupakan suatu tindakan yang dilakukan secara konsisten sesuai pada nilai-nilai moral yang baik.<sup>11</sup> Dalam hal disiplin, perilaku moral terwujud dalam:

- **Kompetensi:** Kemampuan untuk benar-benar melakukan tindakan yang disiplin (misalnya, mampu baris-berbaris dengan rapi).
- **Kebiasaan (*Habit*):** Disiplin yang dilakukan secara berulang kali hingga menjadi kebiasaan, bukan lagi paksaan.
- **Kemauan:** Tekad atau dorongan untuk tetap bertindak disiplin meskipun ada hambatan.

Menurut Lickona, disiplin adalah titik masuk utama pendidikan karakter karena tanpa adanya rasa hormat terhadap aturan dan otoritas, lingkungan yang baik untuk pengajaran dan pembelajaran tidak akan tercipta.<sup>12</sup> Dengan mendisiplinkan diri, siswa akan siap bertanggung jawab atas dirinya sendiri, yang merupakan salah satu nilai inti

---

<sup>10</sup> Ibid., hlm. 72-74.

<sup>11</sup> Ibid., hlm. 78.

<sup>12</sup> Thomas Lickona, *Character Matters: Persoalan Karakter* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm.

karakter lainnya. Oleh karena itu, disiplin menjadi perilaku tertib dan patuh dengan berbagai ketentuan dan peraturan yang mana ditanamkan melalui integrasi ketiga komponen moral di atas.

## 2. Ekstrakurikuler Hizbul Wathan

Ekstrakurikuler sendiri yaitu kegiatan pendidikan yang dilakukan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan pada peserta didik sesuai pada kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka.<sup>13</sup> Hizbul Wathan (HW) adalah salah satu jenis ekstrakurikuler kepanduan di lembaga pendidikan Muhammadiyah. HW bertujuan untuk membentuk kepribadian Islami yang mandiri dan berkarakter, serta menanamkan nilai-nilai kepanduan seperti ketakwaan, tanggung jawab, dan kedisiplinan.<sup>14</sup> Kegiatan HW meliputi baris-berbaris, upacara, perkemahan, dan pengamalan nilai-nilai keagamaan.

### B. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Pada penelitian yang dilakukan memiliki keterkaitan pada beberapa penelitian sebelumnya yang telah membahas mengenai peran ekstrakurikuler dalam pembentukan karakter anak. Berikut adalah beberapa penelitian terdahulu yang relevan:

1. Penelitian oleh Handayani (2020): Dalam penelitiannya tersebut yang berjudul "Peran Ekstrakurikuler Pramuka dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa," Handayani menemukan bahwa kegiatan pramuka efektif dalam meningkatkan kedisiplinan, kemandirian, dan tanggung jawab siswa di sekolah dasar.
2. Penelitian oleh Sudarman (2019): Sudarman meneliti "Implementasi Pendidikan Karakter Religius Melalui Kegiatan Hizbul Wathan," dan

---

<sup>13</sup> Permendikbud Nomor 62 Tahun 2014, Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Menengah, hlm. 2.

<sup>14</sup> Pimpinan Pusat Hizbul Wathan, Pedoman Pelaksanaan Hizbul Wathan (Jakarta: Pimpinan Pusat Hizbul Wathan, 2020), hlm. 12.

hasilnya menunjukkan bahwa HW berhasil menanamkan nilai-nilai keagamaan dan kedisiplinan pada siswa.

Berdasarkan penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa kegiatan kepanduan memiliki peran positif dalam pembentukan karakter. Penelitian ini akan melengkapi temuan-temuan tersebut dengan fokus spesifik pada ekstrakurikuler Hizbul Wathan dan juga dampaknya terhadap karakter disiplin siswa di MI Muhammadiyah Dolopo Madiun, yang belum pernah diteliti secara khusus.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

1. **Pendekatan Penelitian**, pada penelitian ini menggunakan pendekatan yaitu **pendekatan kualitatif**. Pendekatan ini dipilih karena bertujuan untuk memahami beberapa fenomena sosial yang secara mendalam dan holistik, yaitu peran dari ekstrakurikuler Hizbul Wathan (HW) dalam membentuk karakter disiplin pada siswa, yang lebih menekankan pada makna, proses, dan latar alami.<sup>15</sup>
2. **Jenis Penelitian**, jenis penelitian ini menggunakan **studi deskriptif kualitatif** yaitu dengan desain **studi kasus (case study)**. Studi kasus dipilih karena peneliti akan mengkaji secara intensif dan mendalam fenomena tunggal pada satu lokasi spesifik, yaitu pelaksanaan HW di MI Muhammadiyah Dolopo Madiun. Hasilnya akan disajikan dalam bentuk deskripsi naratif yang kaya data.<sup>16</sup>

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah **MI Muhammadiyah Dolopo Madiun**. Lokasi yang ini dipilih secara sengaja (*purposive*) itu dikarenakan merupakan salah satu madrasah yang aktif menyelenggarakan ekstrakurikuler Hizbul Wathan dan memiliki komitmen tinggi dalam pembentukan pada karakter disiplin pada siswa.

#### **C. Kehadiran Peneliti**

Peneliti merupakan instrumen paling kunci (*key instrument*) pada penelitian kualitatif.<sup>17</sup> Peneliti ini akan hadir langsung di lokasi penelitian untuk mengumpulkan data. Kehadiran peneliti bersifat **partisipasi pasif** selama kegiatan pembelajaran dan observasi HW, yang di mana peneliti itu sendiri tidak terlibat langsung dalam kegiatan tetapi mencatat dan mengamati

---

<sup>15</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 5

<sup>16</sup> Robert K. Yin, *Case Study Research: Design and Methods* (California: SAGE Publications, 2018), hlm. 18.

<sup>17</sup> Norman K. Denzin and Yvonna S. Lincoln, *Handbook of Qualitative Research* (California: SAGE Publications, 2011), hlm. 104.

interaksi dan perilaku subjek. Kehadiran ini akan dilakukan secara intensif selama periode penelitian yang telah ditetapkan.

#### D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang dilakukan ini adalah pihak-pihak yang langsung terlibat langsung dan mengetahui secara mendalam mengenai peran HW dalam membentuk disiplin. Teknik yang digunakan sebagai penentuan dari subjek yang digunakan adalah *purposive sampling*. Subjek yang dipilih meliputi:

1. **Guru Pembina Hizbul Wathan:** (1-2 orang) sebagai informan kunci (*key informant*) yang bertugas merancang dan melaksanakan program disiplin HW.
2. **Siswa Aktif Hizbul Wathan:** ( 4 orang) yang dianggap representatif (paling disiplin, cukup disiplin, atau mengalami perubahan signifikan) untuk memberikan data tentang pengalaman langsung mereka.

#### E. Data dan Sumber Data

1. **Data Penelitian**, yaitu data yang terdapat dalam penelitian ini adalah berupa data kualitatif yang berupa informasi, ucapan, catatan lapangan, dan dokumen terkait pelaksanaan, mekanisme, dan hasil pembentukan karakter disiplin siswa melalui kegiatan HW.
2. **Sumber Data**, yaitu sumber data itu diklasifikasikan menjadi tiga jenis:<sup>18</sup>
  - **Sumber Primer:** Data tersebut yang diperoleh langsung dari lapangan, yaitu hasil wawancara dengan guru pembina dan siswa, serta catatan hasil observasi kegiatan HW.
  - **Sumber Sekunder:** Data yang mendukung temuan primer, berupa dokumen tertulis seperti kurikulum ekstrakurikuler HW, tata tertib sekolah, dan dokumentasi foto/video kegiatan.

#### F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang utama dalam penelitian ini yaitu **peneliti itu sendiri** (*human instrument*). Peneliti bergerak sebagai perencana, pengumpul,

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 309

penganalisis, serta pelapor data. Instrumen pendukung yang digunakan meliputi:

1. **Pedoman Wawancara:** Daftar pertanyaan semi-terstruktur untuk memandu wawancara dengan guru dan siswa.
2. **Pedoman Observasi:** Lembar observasi terstruktur yang digunakan untuk mencatat perilaku disiplin siswa selama kegiatan HW berlangsung.
3. **Alat Perekam dan Pencatat:** Kamera, alat perekam suara, dan buku catatan untuk mendokumentasikan semua data lapangan.

## G. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui triangulasi metode, yaitu:<sup>19</sup>

1. **Wawancara Mendalam (*In-depth Interview*):** Dilakukan kepada guru pembina dan siswa untuk menggali informasi tentang pelaksanaan kegiatan, aturan, sanksi, dan perubahan perilaku disiplin.
2. **Observasi Partisipasi Pasif:** Peneliti mengamati secara langsung bagaimana kegiatan HW melatih kedisiplinan, termasuk kerapian barisan, ketepatan waktu, dan kepatuhan siswa terhadap instruksi guru.
3. **Dokumentasi:** Mengumpulkan dokumen dan arsip resmi sekolah terkait program HW dan tata tertib siswa.

## H. Keabsahan Data

Keabsahan data (validitas dan reliabilitas kualitatif) ini akan diuji dengan menggunakan 2 teknik yaitu **triangulasi sumber dan metode**:<sup>20</sup>

1. **Triangulasi Sumber:** yaitu dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda (misalnya, dengan membandingkan keterangan guru pembina serta pengakuan siswa mengenai penerapan sanksi).
2. **Triangulasi Metode:** yaitu dengan membandingkan data yang sudah didapat dengan melalui metode yang berbeda (misalnya, dengan

---

<sup>19</sup> Ibid., hlm. 372

<sup>20</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 330.

membandingkan hasil dari wawancara serta hasil observasi langsung terhadap perilaku siswa di lapangan).

## I. Teknik Analisis Data

Data dianalisis menggunakan model analisis interaktif Miles, Huberman, dan Saldana, yang terdiri dari tiga alur kegiatan yang dilakukan secara simultan:<sup>21</sup>

1. **Koleksi Data (*Data Collection*):** Pengumpulan data yang terjadi di lapangan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.
2. **Reduksi Data (*Data Reduction*):** Proses terjadinya pemilihan, pemusatan pada perhatian, penyederhanaan, dan abstraksi dari data kasar pada catatan lapangan. Data yang relevan dengan peran HW dan karakter disiplin akan dipertahankan.
3. **Penyajian Data (*Data Display*):** Menyajikan data tersebut yang telah direduksi dalam bentuk narasi, matriks, atau bagan untuk memudahkan pemahaman.
4. **Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi (*Conclusion Drawing atau Verification*):** Peneliti itu menarik kesimpulan sementara dan juga memverifikasinya melalui pengecekan ulang data hingga kesimpulan akhir dianggap kredibel.

---

<sup>21</sup> Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J., *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (California: SAGE Publications, 2014), hlm. 12.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

##### **1. Profil Singkat MI Muhammadiyah Dolopo Madiun**

MI Muhammadiyah Dolopo Madiun didirikan pada tahun 1961 dan berlokasi di Jalan Raya Dolopo No. 838, Madiun. Madrasah ini dikenal memiliki kurikulum yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan pendidikan umum. Komitmen sekolah terhadap pendidikan karakter ditunjukkan melalui pelaksanaan rutin ekstrakurikuler Hizbul Wathan (HW) yang wajib bagi siswa kelas 4 sampai kelas 6.

##### **2. Data Subjek Penelitian**

<b>NO</b>	<b>Informan</b>	<b>Jabatan/Peran</b>
1	Aviana Dwi Putri Utami	Guru Pelatih HW
2	Dian Nisa' Nurrohmah	Guru Pelatih HW
3	Alifia Zora Margoto	Anggota Aktif HW kelas IV
4	Nadhira Tafhan Maulida	Anggota Aktif Kelas V
5	Alip Muzakki	Anggota Aktif Kelas VI
6	Habib Nabil Abimanyu	Siswa yang Menunjukkan Disiplin Tinggi

#### **B. Hasil Penelitian**

##### **1. Peran Ekstrakurikuler Hizbul Wathan dalam membentuk karakter disiplin sis Karakter Disiplin**

Wawancara dengan tutor, Ibu Aviana dan Ibu Dian Nisa, serta observasi, menunjukkan bahwa pekerjaan rumah diatur secara sistematis dan berlangsung selama 90 menit setiap Jumat pagi.

- Organisasi dan Struktur: Pekerjaan rumah selalu dimulai dengan upacara pembukaan, diikuti oleh presentasi tematik (seperti Hukum Pekerjaan Rumah), latihan teknis (seperti baris berbaris), dan diakhiri dengan upacara

penutupan.

○ Disiplin: Topik yang dibahas untuk menanamkan disiplin meliputi:

- Mengikuti instruksi selama baris berbaris.
- Menjaga penampilan yang bersih dan rapi serta menghormati tugas pekerjaan rumah.
- Sanksi untuk keterlambatan atau pelanggaran aturan.
- Menghormati Batas Waktu: Observasi menunjukkan bahwa 100% siswa menyerahkan pekerjaan rumah mereka tepat waktu, didorong oleh penggunaan sanksi moderat secara teratur.

Dari hasil observasi yang dilakukan, dapat diambil kesimpulan dengan menggunakan 3 komponen moral menurut Thomas Lickona adalah :

No	Komponen Moral	Hasil Observasi
1	<b>Pengetahuan Moral</b>	<b>Pengetahuan Nilai Moral :</b> <ul style="list-style-type: none"><li>➤ Ketika melakukan pembelajaran materi materi HW contohnya asal usul HW, Janji HW. Anak bisa mengambil kesimpulan dimana disiplin itu penting.</li></ul>
2	<b>Perasaan Moral</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• <b>Cinta Kebaikan :</b><ul style="list-style-type: none"><li>➤ Karena setiap HW diterapkan disiplin pada baris berbaris dan lain lain, maka anak dengan senang hati untuk berbaris dengan rapi sebelum gurunya mengintruksikan berulang kali.</li></ul></li><li>• <b>Kontrol Diri :</b><ul style="list-style-type: none"><li>➤ Ketika anak sedang akan melaksanakan suatu perlombaan biasanya antara pelatih dan anak melakukan perjanjian atau kesepakatan. Contohnya tidak boleh meminum es selama latihan sampai perlombaan berlangsung. Anak anak akan</li></ul></li></ul>

		mengelola emosinya ketika melihat teman yang tidak mengikuti perlombaan meminum es, mereka tidak akan tergoda dengan rayuan temannya.
3	<b>Perilaku Moral</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kompetensi :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Anak-anak mampu berbaris dengan rapi ketika dilaksanakan upacara bendera.</li> <li>➤ Mengumpulkan tugas dengan tepat waktu.</li> </ul> </li> <li>• <b>Kebiasaan :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Latihan baris berbaris dilakukan setiap latihan berlangsung setiap minggunya, jadi karena latihan yang dilakukan terus menerus anak terbiasa untuk baris rapi ketika apel maupun upacara bendera.</li> </ul> </li> <li>• <b>Kemauan :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Ketika ada anak yang mengiming-ngimingi untuk minum es biasanya ada anak yang mengingatkan temannya untuk jangan minum, karena akan ada kosekuensinya.</li> </ul> </li> </ul>

## 2. Faktor Pendukung dan penghambat kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan di MI Muhammadiyah Dolopo Madiun

### A. Faktor Pendukung

#### ➤ Kebijakan dan Dukungan Penuh dari Pihak Sekolah

Kegiatan Hizbul Wathan ini masuk kedalam pembelajaran wajib untuk anak kelas 4 sampai 6. Dan juga dari sekolah juga

mendukung penuh kalau sewaktu waktu membutuhkan dana atau yang lain.

#### ➤ **Kualitas dan Kuantitas Pembina ( Bunda )**

Pembina dan tim ada 3 orang yaitu:

- Ibu Adella Putri Amellia ( Pembina )
- Ibu Aviana Dwi Putri U. ( Pelatih )
- Ibu Dian Nisa' Nurrohmah ( Pelatih )

Beliau bertiga sudah melatih dan mendampingi beberapa perlombaan dan perkemahan, diantaranya :

- Perkemahan Perkamat yang dilakukan disekolahan selama 3 hari 2 malam.
- Jambore Kwarda Jatim se Kabupaten Madiun.
- SPENSANDO Scout Junior
- Prasatduma Scout Competition dll.

#### ➤ **Sarana dan Prasarana yang Memadai**

Selain materi dan guru, sarana prasarana juga sangat penting untuk menunjang kegiatan Hizbul Wathan. Dan di sekolah MI Muhammadiyah Dolopo termasuk sekolah dengan perlengkapan yang memadai, contohnya :

- Semaphore HW
- Tongkat dan Tali temali
- Bendera Optis
- Buku materi HW

#### ➤ **Kurikulum yang Menarik dan Adaptif**

Setiap akan menginjak tahun ajaran baru maka pembina dan tim akan melakukan rapat mengenai materi materi yang akan disampaikan ketika kegiatan Hizbul Wathan berlangsung. Jadi pembina dan tim tidak akan bingung akan materi yang akan dibawakan karena semuanya sudah terjadwal ketika sebelum tahun ajaran baru berlangsung.

➤ **Dukungan Orang Tua dan Lingkungan**

Kepercayaan yang diberikan oleh orang tua dan juga dukungan penuh dari orang tua yang menjadi faktor yang sangat berharga ketika menjalankan latihan Hizbul Wathan.

**B. Faktor Penghambat Kegiatan Hizbul Wathan di MI Muhammadiyah Dolopo Madiun**

untuk faktor penghambat hanya biasanya ada beberapa siswa yang kurang minat atau kurang semangat ketika masuk materi menulis, tetapi walaupun begitu ketika praktik anak-anak yang kurang minat tersebut jadi semangat karena langsung melakukan praktik.

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **1. Analisis Pelaksanaan HW sebagai Media Disiplin**

Penerapan program Kerja Tinggi (HW) di Sekolah MI Muhammadiyah Dolopo Madiun telah terbukti sangat efektif dalam meningkatkan disiplin, karena didasarkan pada prinsip pembelajaran berorientasi tindakan. Ketelitian dan konsistensi Pelatihan Perilaku Positif (PBB) mendorong siswa untuk mengadopsi perilaku terstruktur dan patuh. Konsistensi sanksi, yang dikonfirmasi oleh guru Aviana dan Dian Nisa, memberikan penguatan negatif, yang selanjutnya meningkatkan disiplin..

#### **2. Peran HW Ditinjau dari Konsep Thomas Lickona**

Hasil penelitian ini mengkonfirmasi teori Thomas Lickona bahwa perkembangan karakter terjadi melalui tiga tahapan holistik.

- Pengetahuan diperoleh dengan menepati janji yang dibuat selama mengerjakan pekerjaan rumah.
- Emosi dirangsang oleh perasaan malu atau bangga yang terkait dengan keberhasilan atau kegagalan dalam pelatihan.
- Perilaku (tindakan) dicapai melalui latihan fisik mingguan yang berulang dan pembiasaan, sehingga disiplin menjadi kebiasaan yang kuat. Hal ini terbukti jelas ketika Siswa 5 menyadari bahwa disiplin dalam mengerjakan pekerjaan rumah juga berpengaruh positif terhadap prestasi sekolah (ketepatan waktu dalam mengumpulkan tugas).

#### **3. Implikasi Peran HW terhadap Lingkungan Sekolah**

Peran HW meluas melampaui ruang kelas. Data menunjukkan bahwa nilai-nilai disiplin dibawa ke lingkungan sekolah. Penerimaan siswa terhadap instruksi guru dan inisiatif mereka dalam merapikan barang-barang mereka di kelas menunjukkan bahwa disiplin yang dipelajari dalam kegiatan ekstrakurikuler diinternalisasi dan menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari mereka.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1. Peran Ekstrakurikuler Hizbul Wathan dalam membentuk karakter disiplin siswa sangat signifikan dan holistik, meliputi tiga komponen moral Thomas Lickona:**
  - **Pengetahuan Moral** (melalui pemahaman aturan HW).
  - **Perasaan Moral** (melalui kontrol diri dan rasa tanggung jawab).
  - **Perilaku Moral** (melalui pembiasaan ketaatan dan ketepatan waktu dalam kegiatan yang akhirnya ditransfer ke perilaku sehari-hari di sekolah).

#### **2. Faktor pendukung dan penghambat kegiatan Hizbul Wathan**

Banyak sekali faktor pendukung dan penghambat yang ada di MI Muhammadiyah Dolopo. Pembina dan tim selalu berusaha semaksimal mungkin agar kegiatan HW bisa berlangsung lancar tanpa hambatan.

#### **B. Saran**

Berdasarkan temuan penelitian, berikut beberapa rekomendasi yang dapat diberikan:

1. Untuk sekolah: MI Muhammadiyah Dolopo Madiun disarankan untuk terus mendukung dan meningkatkan kualitas kegiatan bantuan pekerjaan rumah, serta memperkuat komunikasi antara tutor dan guru agar nilai-nilai disiplin terintegrasi secara sinergis ke dalam kurikulum.
2. Untuk tutor: disarankan untuk terus mendokumentasikan proses perkembangan disiplin, termasuk melalui evaluasi berkala tentang dampak bantuan pekerjaan rumah terhadap disiplin siswa di luar jam pelajaran.
3. Untuk penelitian selanjutnya: disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang berfokus pada aspek lain dari pengembangan karakter melalui

bantuan pekerjaan rumah (seperti kepemimpinan atau otonomi), atau menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur secara statistik efektivitas bantuan tersebut.

**Lampiran :**

**Instrumen Wawancara**

Narasumber : Ibu Aviana Dwi Putri Utami,S.Pd. ( Guru Pelatih Hw )

No.	Fokus Pertanyaan	Pertanyaan	Jawaban
	<b>Latar Belakang dan Jadwal</b>	Kapan dan berapa lama kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan ini dilaksanakan setiap minggunya?	Kegiatan HW dilaksanakan setiap seminggu sekali, pada hari jum'at pagi. Dengan durasi waktu 1,5 jam.
	<b>Struktur Kegiatan</b>	Bagaimana struktur atau susunan kegiatan HW dari awal hingga akhir pertemuan? Materi apa saja yang rutin disampaikan?	Pertama anak diminta untuk kumpul dihalaman, kemudian baris per regu masing masing. Setelah semua siap dimulai dengan berdoa bersama terlebih dahulu kemudian lanjut untuk periksa kerapian atribut masing – masing anak. Setelah semuanya siap kita langsung masuk ke intinya yaitu materi. Materi sesuai apa yang sudah dijadwalkan awal semester di waktu kenaikan kelas.
	<b>Target Disiplin</b>	Apa target utama yang ingin dicapai melalui kegiatan HW ini, khususnya terkait dengan karakter disiplin?	Ada beberapa target yang ingin dihasilkan waktu anak-anak mengikuti ekstrakurikuler HW : 1. Ketika dikelas ada tugas anak-anak dapat menyelesaikannya dan mengumpulkannya

No.	Fokus Pertanyaan	Pertanyaan	Jawaban
			<p>tepat waktu.</p> <p>2. Ketika apel pagi waktu pagi anak-anak akan langsung berbaris rapi tanpa ada aba-aba dari gurunya.</p>
	<b>Penilaian</b>	Bagaimana cara Ibu menilai atau mengukur tingkat kedisiplinan siswa selama mengikuti HW?	Menilai atau mengukur tingkat disiplin siswa dalam kegiatan kepanduan seperti Hizbul Wathan (HW) memerlukan pendekatan yang komprehensif. Karena HW menitikberatkan pada pembentukan karakter dan kemandirian, penilaian tidak hanya dilakukan secara kognitif, tetapi lebih banyak pada aspek afektif (sikap) dan psikomotorik.
<b>II. Peran HW dalam Disiplin</b>	<b>Metode Pelatihan</b>	Metode atau teknik khusus apa yang digunakan dalam HW untuk melatih kedisiplinan siswa?	Metode yang digunakan yaitu baris-baris kemudian juga pada saat upacara bendera
	<b>Aturan dan Sanksi</b>	Apakah ada aturan khusus dalam HW yang harus ditaati? Jika dilanggar, sanksi atau konsekuensi apa yang diberikan?	Harus kumpul tepat waktu ketika latihan hw akan berlangsung, tak lupa dengan atribut seragam harus lengkap. Jika melanggar biasanya akan dihukum hafalan surat-surat

No.	Fokus Pertanyaan	Pertanyaan	Jawaban
III. Dampak dan Tantangan			pendek.
	<b>Indikator Disiplin</b>	Dalam pandangan Ibu, apa saja indikator konkret disiplin yang telah berhasil dibentuk oleh HW pada siswa?	ketepatan waktu saat apel maupun mengumpulkan tugas, kerapihan seragam, ketaatan instruksi ketika guru memberikan suatu intruksi tertentu
	<b>Perubahan Perilaku</b>	Menurut pengamatan Ibu, apakah ada perubahan perilaku disiplin siswa di lingkungan sekolah (di luar jam HW) setelah mereka aktif mengikuti HW? Berikan contohnya.	Perubahan yang ada adalah ketika apel sebelum ada aba – aba dari guru anak-anak langsung baris rapi. Kemudian ketika ada tugas anak – anak selalu mengumpulkan tepat waktu.
	<b>Tantangan</b>	Apa tantangan terbesar yang dihadapi dalam menanamkan nilai-nilai disiplin melalui kegiatan HW?	Sejauh ini tantangannya Cuma me nghadapi karakter anak yang sangat berbeda – beda.
	<b>Harapan</b>	Apa harapan Ibu terhadap keberlanjutan peran HW dalam membentuk karakter siswa di masa depan?	Harapan saya, Hizbul Wathan (HW) tetap menjadi pilar utama dalam internalisasi nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyahan pada diri siswa. Di masa depan, saya berharap HW tidak sekadar menjadi kegiatan ekstrakurikuler, tetapi menjadi

No.	Fokus Pertanyaan	Pertanyaan	Jawaban
			wadah yang mencetak kader yang: 1. Taqwa dan Beradab 2. Militansi yang Santun.

## Instrumen Wawancara

Narasumber : Ibu Dian Nisa' Nurrohmah,S.Pd. ( Guru Pelatih Hw )

No.	Fokus Pertanyaan	Pertanyaan	Jawaban
	<b>Latar Belakang dan Jadwal</b>	Kapan dan berapa lama kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan ini dilaksanakan setiap minggunya?	Kegiatan HW ini biasanya dilaksanakan setiap seminggu sekali, pada hari jum'at pagi. Waktu latihan biasanya selama 1,5 jam.
	<b>Struktur Kegiatan</b>	Bagaimana struktur atau susunan kegiatan HW dari awal hingga akhir pertemuan? Materi apa saja yang rutin disampaikan?	Pertama anak diminta untuk kumpul dihalaman, kemudian baris per regu masing masing. Setelah semua siap dimulai dengan berdoa bersama terlebih dahulu kemudian lanjut untuk periksa kerapian atribut masing – masing anak.
	<b>Target Disiplin</b>	Apa target utama yang ingin dicapai melalui kegiatan HW ini, khususnya terkait dengan karakter disiplin?	Target utama yang ingin dicapai melalui kegiatan HW terkait karakter disiplin adalah membentuk pandu yang memiliki Kesadaran

No.	Fokus Pertanyaan	Pertanyaan	Jawaban
			Diri (Self-Discipline) dan Ketaatan yang Ikhlas.
	<b>Penilaian</b>	Bagaimana cara Ibu menilai atau mengukur tingkat kedisiplinan siswa selama mengikuti HW?	menggunakan lembar observasi sederhana yang diisi setiap kali latihan rutin. Poin yang dinilai meliputi: 1. Kehadiran 2. Atribut & Seragam 3. Kepatuhan Instruksi
<b>II. Peran HW dalam Disiplin</b>	<b>Metode Pelatihan</b>	Metode atau teknik khusus apa yang digunakan dalam HW untuk melatih kedisiplinan siswa?	Metode yang digunakan yaitu baris berbaris kemudian juga pada saat upacara bendera
	<b>Aturan dan Sanksi</b>	Apakah ada aturan khusus dalam HW yang harus ditaati? Jika dilanggar, sanksi atau konsekuensi apa yang diberikan?	Harus kumpul tepat waktu ketika latihan hw akan berlangsung, tak lupa dengan atribut seragam harus lengkap. Jika melanggar biasanya akan dihukum menghafalkan lagu lagu nasional.
	<b>Indikator Disiplin</b>	Dalam pandangan Ibu, apa saja indikator konkret disiplin yang telah berhasil dibentuk oleh HW pada siswa?	Disiplin Waktu (Manajemen Waktu), contohnya : 1. Ketepatan Waktu: 2. Kepatuhan Deadline 3. Pemanfaatan Waktu Luang

No.	Fokus Pertanyaan	Pertanyaan	Jawaban
<b>III. Dampak dan Tantangan</b>	<b>Perubahan Perilaku</b>	Menurut pengamatan Ibu, apakah ada perubahan perilaku disiplin siswa di lingkungan sekolah (di luar jam HW) setelah mereka aktif mengikuti HW? Berikan contohnya.	Perubahan yang ada adalah ketika akan dilaksanakan sholat berjamaah, biasanya anak-anak akan langsung berangkat ke masjid ketika ada intruksi untuk persiapan sholat berjamaah. Kemudian ketika setelah apel biasanya akan dilaksanakan sholat dhuha berjamaah, jadi biasanya setelah apel anak akan langsung otomatis berwudhu dan melaksanakan sholat dhuha dan setelah itu akan dilaksanakan murojaah surat.
	<b>Tantangan</b>	Apa tantangan terbesar yang dihadapi dalam menanamkan nilai-nilai disiplin melalui kegiatan HW?	Metode yang Kaku vs Kebutuhan Gen Z: Jika metode penanaman disiplin masih menggunakan pola-pola lama yang terlalu kaku dan otoriter, siswa akan merasa tertekan dan justru menjauh.
	<b>Harapan</b>	Apa harapan Ibu terhadap keberlanjutan peran HW dalam membentuk karakter siswa di masa depan?	Harapan saya, keberlanjutan peran HW di masa depan mampu bertransformasi menjadi pusat pengembangan 'Soft Skills' yang relevan dengan

No.	Fokus Pertanyaan	Pertanyaan	Jawaban
			tantangan zaman.

## Instrumen siswa

Narasumber : Alifia Zora Margoto

No.	Fokus Pertanyaan	Pertanyaan	Jawaban
<b>I. Pengalaman Kegiatan HW</b>	<b>Alasan Ikut</b>	Mengapa kamu memilih untuk ikut kegiatan Hizbul Wathan? Apa yang kamu sukai dari kegiatan ini?	Saya memilih ikut Hizbul Wathan karena ingin melatih kemandirian dan kepemimpinan. Yang paling saya sukai adalah sistem beregu (patroli).
	<b>Aturan HW</b>	Aturan apa saja yang paling sering kamu ingat atau harus kamu patuhi saat kegiatan HW berlangsung?	Aturan yang paling sering saya ingat adalah Undang-Undang Pandu Hizbul Wathan, terutama poin tentang kejujuran dan kesetiaan.
	<b>Perasaan</b>	Bagaimana perasaanmu saat mengikuti latihan-latihan yang berhubungan dengan kedisiplinan (misalnya baris-baris)?	Saya merasa sangat bangga dan gagah saat melakukan baris-baris.
	<b>Tepat Waktu</b>	Apakah kamu sekarang lebih sering datang tepat waktu ke sekolah atau ke	Iya, sekarang aku lebih sering datang tepat waktu. Soalnya

No.	Fokus Pertanyaan	Pertanyaan	Jawaban
<b>II. Pembentukan Disiplin</b>		tempat latihan HW? Apa yang membuatmu berusaha untuk tidak terlambat?	kalau di HW, acaranya seru banget dari awal! Aku paling senang kalau ikut upacara pembukaan dan permainan di awal latihan.
	<b>Kepatuhan</b>	Ketika Kakak Pembina memberikan perintah, apakah kamu langsung menuruti? Apa akibatnya jika kamu tidak patuh?	Iya, aku langsung menuruti perintah Kakak Pembina karena Kakak Pembina sudah baik mengajar kami. Kalau aku tidak patuh, nanti Kakak Pembina jadi sedih dan kecewa.
	<b>Tanggung Jawab</b>	Pernahkah kamu diberi tugas atau tanggung jawab di HW? Bagaimana kamu menyelesaiannya?	Pernah, aku pernah diberi tugas menjadi pemimpin regu saat latihan baris-berbaris. Cara aku menyelesaiannya adalah dengan memberikan aba-aba yang lantang supaya teman-temanku dengar.
	<b>Disiplin di Sekolah</b>	Setelah ikut HW, apakah kamu merasa lebih disiplin saat di kelas, misalnya saat mengumpulkan tugas atau saat mengikuti tata tertib sekolah? Berikan	Iya, aku merasa lebih disiplin. Dulu aku sering menunda mengerjakan PR, tapi setelah ikut HW, aku belajar kalau tugas harus selesai tepat

No.	Fokus Pertanyaan	Pertanyaan	Jawaban
		contohnya.	waktu. Contohnya, sekarang aku selalu mengumpulkan tugas tepat saat bel masuk berbunyi, sama seperti aku harus tepat waktu saat apel pembukaan di HW
<b>III. Kesan dan Saran</b>	<b>Hal Paling Berharga</b>	Apa hal paling penting atau berharga yang kamu pelajari dari HW tentang kedisiplinan?	Hal yang paling penting adalah belajar kalau waktu itu sangat berharga. Di HW, aku diajarkan kalau terlambat satu menit saja bisa ketinggalan banyak hal seru. Sekarang aku jadi tahu kalau kita disiplin waktu, pekerjaan kita jadi cepat selesai dan kita punya lebih banyak waktu untuk bermain dan istirahat
	<b>Perbandingan</b>	Apakah temanmu yang ikut HW terlihat lebih disiplin dibandingkan yang tidak ikut? Dalam hal apa?	Iya, teman-temanku yang ikut HW kelihatan lebih disiplin dalam merapikan seragam. Biasanya baju mereka selalu dimasukkan dengan rapi dan

No.	Fokus Pertanyaan	Pertanyaan	Jawaban
			atributnya lengkap. Kalau teman yang tidak ikut HW, kadang bajunya keluar-keluar atau lupa pakai ikat pinggang dan kaos kaki yang benar.

## INTRUMEN SISWA

NARASUMBER : Nadhita Thafana

No.	Fokus Pertanyaan	Pertanyaan	Jawaban
<b>I. Pengalaman Kegiatan HW</b>	<b>Alasan Ikut</b>	Mengapa kamu memilih untuk ikut kegiatan Hizbul Wathan? Apa yang kamu sukai dari kegiatan ini?	Alasan saya bergabung adalah karena HW bukan sekadar kepaduan biasa, melainkan gerakan yang berlandaskan nilai-nilai Islam. Saya suka bagaimana kegiatan ini menyeimbangkan antara ketangkasan fisik dengan penguatan ibadah.
	<b>Aturan HW</b>	Aturan apa saja yang paling sering kamu ingat atau harus kamu patuhi saat kegiatan HW berlangsung?	Aturan yang paling wajib saya patuhi adalah ketepatan waktu (disiplin waktu). Dalam HW, setiap perpindahan kegiatan ditandai dengan bunyi peluit atau aba-aba. Saya belajar bahwa terlambat

No.	Fokus Pertanyaan	Pertanyaan	Jawaban
			satu menit pun dapat memengaruhi kekompakan seluruh regu.
	<b>Perasaan</b>	Bagaimana perasaanmu saat mengikuti latihan-latihan yang berhubungan dengan kedisiplinan (misalnya baris-berbaris)?	Jujur, awalnya saya merasa lelah dan cukup berat karena harus berdiri tegak di bawah terik matahari dalam waktu lama. Namun, seiring berjalaninya latihan, perasaan itu berubah menjadi puas.
	<b>Tepat Waktu</b>	Apakah kamu sekarang lebih sering datang tepat waktu ke sekolah atau ke tempat latihan HW? Apa yang membuatmu berusaha untuk tidak terlambat?	Sekarang aku berusaha sekali tidak terlambat ke sekolah dan HW. Yang buat aku semangat karena aku nggak mau bikin reguku malu. Kalau aku telat, nanti teman-teman satu regu jadi harus nungguin aku buat mulai baris.
	<b>Kepatuhan</b>	Ketika Kakak Pembina memberikan perintah, apakah kamu langsung menuruti? Apa akibatnya jika kamu tidak patuh?	Aku langsung menurut karena kalau semua anak tidak patuh, nanti latihannya jadi berantakan dan tidak selesai-selesai.
<b>II. Pembentukan Disiplin</b>	<b>Tanggung Jawab</b>	Pernahkah kamu diberi tugas atau tanggung jawab di HW? Bagaimana kamu	Pernah, waktu perkemahan aku ditugaskan untuk menjaga kebersihan dalam tenda..

No.	Fokus Pertanyaan	Pertanyaan	Jawaban
		menyelesaiannya?	
	<b>Disiplin di Sekolah</b>	Setelah ikut HW, apakah kamu merasa lebih disiplin saat di kelas, misalnya saat mengumpulkan tugas atau saat mengikuti tata tertib sekolah? Berikan contohnya.	Aku merasa lebih patuh pada aturan sekolah sekarang. Di HW kan diajarkan untuk selalu rapi dan tertib, jadi di kelas aku juga begitu.
<b>III. Kesan dan Saran</b>	<b>Hal Paling Berharga</b>	Apa hal paling penting atau berharga yang kamu pelajari dari HW tentang kedisiplinan?	Pelajaran paling berharga buatku adalah disiplin itu harus jujur. Kakak Pembina bilang Pandu HW itu bisa dipercaya. Jadi, aku belajar disiplin bukan karena takut dihukum, tapi karena aku ingin jadi anak yang bertanggung jawab pada diriku sendiri dan tugas-tugasku
	<b>Perbandingan</b>	Apakah temanmu yang ikut HW terlihat lebih disiplin dibandingkan yang tidak ikut? Dalam hal apa?	Menurutku teman yang ikut HW lebih disiplin soal waktu datang ke sekolah. Mereka jarang sekali terlambat karena sudah terbiasa harus datang pagi-pagi saat latihan HW.

## INTRUMEN SISWA

NARASUMBER : Alip Muzakki

No.	Fokus Pertanyaan	Pertanyaan	Jawaban
I. Pengalaman Kegiatan HW	<b>Alasan Ikut</b>	Mengapa kamu memilih untuk ikut kegiatan Hizbul Wathan? Apa yang kamu sukai dari kegiatan ini?	Saya ikut HW karena saya sangat menyukai <b>tantangan alam dan petualangan</b> .
	<b>Aturan HW</b>	Aturan apa saja yang paling sering kamu ingat atau harus kamu patuhi saat kegiatan HW berlangsung?	Saya sangat mengingat aturan mengenai <b>kerapian seragam dan atribut..</b>
	<b>Perasaan</b>	Bagaimana perasaanmu saat mengikuti latihan-latihan yang berhubungan dengan kedisiplinan (misalnya baris-berbaris)?	Saat latihan baris-berbaris, saya merasa <b>sangat fokus dan waspada</b> .
	<b>Tepat Waktu</b>	Apakah kamu sekarang lebih sering datang tepat waktu ke sekolah atau ke tempat latihan HW? Apa yang membuatmu berusaha untuk tidak terlambat?	Iya, aku jadi lebih disiplin datang tepat waktu. Aku selalu ingat kata kakak pembina kalau <b>Pandu HW itu harus jujur dan dipercaya</b> .
	<b>Kepatuhan</b>	Ketika Kakak Pembina memberikan perintah, apakah kamu langsung	Iya, aku langsung menuruti. Kalau aku tidak patuh atau malah asyik main sendiri,

No.	Fokus Pertanyaan	Pertanyaan	Jawaban
<b>II. Pembentukan Disiplin</b>		menuruti? Apa akibatnya jika kamu tidak patuh?	akibatnya aku <b>tidak bisa belajar ilmu baru</b> ,
	<b>Tanggung Jawab</b>	Pernahkah kamu diberi tugas atau tanggung jawab di HW? Bagaimana kamu menyelesaiakannya?	Pernah, waktu perkemahan aku ditugaskan untuk menjaga kebersihan dalam tenda. Aku menyelesaiakannya dengan cara mengajak teman-teman se-tenda untuk piket bersama..
<b>III. Kesan dan Saran</b>	<b>Disiplin di Sekolah</b>	Setelah ikut HW, apakah kamu merasa lebih disiplin saat di kelas, misalnya saat mengumpulkan tugas atau saat mengikuti tata tertib sekolah? Berikan contohnya.	Pernah, aku diberi tanggung jawab untuk membawa bendera regu dan tongkat. Aku menyelesaiakannya dengan cara <b>menyiapkan barang-barang itu sejak malam hari</b> di rumah supaya tidak tertinggal.
	<b>Hal Paling Berharga</b>	Apa hal paling penting atau berharga yang kamu pelajari dari HW tentang kedisiplinan?	Iya, aku jadi lebih disiplin menjaga kebersihan. Di HW aku diajarkan kalau Pandu itu harus cinta alam dan lingkungan..
	<b>Perbandingan</b>	Apakah temanmu yang ikut HW terlihat lebih disiplin dibandingkan yang tidak ikut? Dalam hal apa?	Aku belajar kalau <b>disiplin itu membuat kita kompak</b> .

## INTRUMEN SISWA

NARASUMBER : Habib Nabil Abimanyu

No.	Fokus Pertanyaan	Pertanyaan	Jawaban
<b>I. Pengalaman Kegiatan HW</b>			
	<b>Alasan Ikut</b>	Mengapa kamu memilih untuk ikut kegiatan Hizbul Wathan? Apa yang kamu sukai dari kegiatan ini?	Saya memilih kegiatan ini untuk melatih kedisiplinan dan manajemen waktu. Saya sangat menyukai keteraturan yang diajarkan di HW, mulai dari tata upacara hingga kerapian atribut.
	<b>Aturan HW</b>	Aturan apa saja yang paling sering kamu ingat atau harus kamu patuhi saat kegiatan HW berlangsung?	Saya sangat mengingat aturan mengenai kerapian seragam dan atribut.
	<b>Perasaan</b>	Bagaimana perasaanmu saat mengikuti latihan-latihan yang berhubungan dengan kedisiplinan (misalnya baris-barbaris)?	Aturan yang paling saya pegang teguh adalah etika berkomunikasi dan penghormatan. Saat kegiatan berlangsung, kami harus memberikan hormat saat bertemu pembina dan menggunakan bahasa yang sopan.
	<b>Tepat Waktu</b>	Apakah kamu sekarang lebih sering datang tepat waktu ke sekolah atau ke	Saya merasa terhubung dengan teman-teman se-regu. Dalam baris-barbaris, jika satu

No.	Fokus Pertanyaan	Pertanyaan	Jawaban
<b>II. Pembentukan Disiplin</b>		tempat latihan HW? Apa yang membuatmu berusaha untuk tidak terlambat?	orang salah, maka seluruh barisan terlihat kacau. Hal ini menimbulkan perasaan tanggung jawab yang besar dalam diri saya.
	<b>Kepatuhan</b>	Ketika Kakak Pembina memberikan perintah, apakah kamu langsung menuruti? Apa akibatnya jika kamu tidak patuh?	Sekarang aku jarang telat lagi ke tempat latihan. Yang buat aku usaha bangun pagi dan siap-siap lebih cepat adalah karena aku nggak mau dapat konsekuensi.
	<b>Tanggung Jawab</b>	Pernahkah kamu diberi tugas atau tanggung jawab di HW? Bagaimana kamu menyelesaiannya?	Aku langsung menuruti perintahnya supaya reguku kompak. Kalau aku tidak patuh, nanti teman-teman yang lain jadi ikut terganggu dan rencananya jadi rusak.
	<b>Disiplin di Sekolah</b>	Setelah ikut HW, apakah kamu merasa lebih disiplin saat di kelas, misalnya saat mengumpulkan tugas atau saat mengikuti tata tertib sekolah? Berikan contohnya.	Pernah, saat ada permainan pesan berantai dari Kakak Pembina. Aku harus mengingat pesan itu dan menyampaikannya ke teman di belakangku. Aku menyelesaiannya dengan cara mendengarkan baik-baik saat Kakak

No.	Fokus Pertanyaan	Pertanyaan	Jawaban
			Pembina bicara, lalu aku bisikkan pelan-pelan ke temanku supaya pesannya tidak salah.
<b>III. Kesan dan Saran</b>			
	<b>Hal Paling Berharga</b>	Apa hal paling penting atau berharga yang kamu pelajari dari HW tentang kedisiplinan?	Setelah ikut HW, aku jadi lebih mandiri dan disiplin menyiapkan barang-barangku.
	<b>Perbandingan</b>	Apakah temanmu yang ikut HW terlihat lebih disiplin dibandingkan yang tidak ikut? Dalam hal apa?	Hal yang paling penting adalah belajar disiplin membuatku jadi anak mandiri.

## Foto Kegiatan HW



( Latihan Lomba Pratsanduma )



( Pembongkaran Pionering saat latihan )



( Menunggu Pengumuman Kejuaraan Lomba di Spensando Scout Competition )



( Istirahat Latihan Lomba Pratsanduma )



( Lomba Hasta Karya di Spensando )



( Break sambil menunggu juara perlombaan spensando scout competition )



( Break menunggu pengumuman kejuaraan )



( Lomba Pionering PA di spensando )



( Lomba Hasta Karya PA di spensando )



( Lomba Pionering PI di Spensando scout Junior )



( Peserta PI SPENSANDO ) ( Peserta PA SPENSANDO ) ( Latihan Pionering spensando)



( Makan Donat hadiah latihan Spensando )



( Latihan Pionering PI )



(Kwarda HW Kabupaten Madiun)



( Lomba Pionering PA PRATSANDUMA )



( Peserta Lomba PBB KREASI PI PRATSANDUMA )



( Peserta Lomba Pionering PI PRATSANDUMA )



( Lomba Semaphore Dance PI PRATSANDUMA )



( Lomba PBB Kreasi PA Pratsanduma )

## DAFTAR PUSTAKA

- Dimyati dan Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 98.
- John W. Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (California: SAGE Publications, 2014), hlm. 10.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 5
- Lickona, *Educating For Character*, hlm. 65-67.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J., *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (California: SAGE Publications, 2014), hlm. 12.
- Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 330.
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 104.
- Norman K. Denzin and Yvonna S. Lincoln, *Handbook of Qualitative Research* (California: SAGE Publications, 2011), hlm. 104.
- Permendikbud Nomor 62 Tahun 2014, Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Menengah, hlm. 2.
- Pimpinan Pusat Hizbul Wathan, Pedoman Pelaksanaan Hizbul Wathan (Jakarta: Pimpinan Pusat Hizbul Wathan, 2020), hlm. 12.
- Pimpinan Pusat Hizbul Wathan, *Pedoman Pelaksanaan Hizbul Wathan* (Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2020), hlm. 12.
- Pimpinan Pusat Hizbul Wathan, *Pedoman Pelaksanaan Hizbul Wathan* (Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2020), hlm. 15-18.
- Robert K. Yin, *Case Study Research: Design and Methods* (California: SAGE Publications, 2018), hlm. 18.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 309
- Thomas Lickona, *Character Matters: Persoalan Karakter* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 175
- Thomas Lickona, *Educating For Character, Mendidik Untuk Membentuk Karakter* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hlm. 51
- W. S. Winkel, *Psikologi Pengajaran* (Jakarta: Grasindo, 2004), hlm. 336.

- W. S. Winkel, *Psikologi Pengajaran* (Jakarta: Grasindo, 2004), hlm. 336.
- Anshori, L. (2018). Penerapan nilai-nilai karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 8(2).
- Azhar, M. (2015). Filosofi pendidikan Hizbul Wathan. Yogyakarta: SuaraMuhammadiyah.
- Direktorat Pusat Muhammadiyah. (2010). Kumpulan keputusan Tarjih tentang seleksi Hizbul Wathan. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah.
- Fathoni, A. (2020). Hizbul Wathan: Kepemimpinan yang luar biasa dalam memperkuat kedisiplinan mahasiswa. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1).
- Haryono, S. (2017). Pramuka Hizbul Wathan: Sejarah dan Perannya dalam Perjuangan Kemerdekaan. Yogyakarta: Penerbit Kantor Pusat Hizbul Wathan.
- Irwan, D. (2019). Penerapan Metode Pramuka dalam Gerakan Pramuka Hizbul Wathan untuk meningkatkan kemandirian siswa sekolah dasar. Jakarta: Pers UMJ.
- Kantor Pusat Hizbul Wathan. (2012). Pedoman Pendidikan Siswa Sekolah Dasar (Tingkat Athfal). Yogyakarta: Kantor Pusat Hizbul Wathan.
- Kantor Pusat Hizbul Wathan. (2018). Sistem Pelatihan Pramuka Hizbul Wathan. Yogyakarta: Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Muhammadiyah.
- Markas Pusat Hizbul Wathan. (2008). Statuta dan Lampiran Gerakan Pramuka Hizbul Wathan. Yogyakarta: Kantor Pusat Hizbul Wathan.
- Mulyadi, D. (2021). Strategi Dewan Hizbul Wathan Dalam Mempromosikan Nilai-Nilai Keagamaan di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Kajian dan Pendidikan Islam*, 14(2).
- Mu'ti, A. (2014). Muhammadiyah dan Gerakan Pramuka: Reorientasi Peran Hizbul Wathan di Era Globalisasi. *Jurnal Maarif*, 9(1).
- Nashir, H. (2013). Kebangkitan gerakan Hizbul Wathan di sekolah-sekolah Muhammadiyah. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nugroho, AP (2016). Penggunaan kegiatan luar ruangan dalam kegiatan Hizbul Wathan sebagai sarana pengembangan karakter sadar lingkungan. Disertasi: Universitas Ahmad Dahlan.

- Prasetyo, B. (2022). Inovasi kegiatan kepanduan Hizbul Wathan di era digital. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 6(3).
- Putra, R.A. (2019). Peran kepanduan Hizbul Wathan dalam internalisasi karakter nasionalis di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(2).
- Rohmah, S. (2017). Pengembangan kader melalui Hizbul Wathan: Studi kasus di sebuah sekolah dasar Muhammadiyah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 11(1).
- Setiawan, J. (2015). Kepanduan Hizbul Wathan dan pembentukan akhlak mulia di kalangan siswa. Surakarta: UMS Press.
- Sholeh, M. (2018). Metode Play, Story, and Song (BCM) dalam Kepanduan Hizbul Wathan Athfal. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(4).
- Sucipto, H. (2011). Jenderal Sudirman: Kader Hizbullah Wathan yang sejati. Jakarta: Redaksi Kompas.
- Wahyudi, A. (2020). Integrasi program Hizbul Wathan ke dalam mata pelajaran Islam dan Kemuhammadiyah (AIK). *Jurnal Pendidikan Muhammadiyah*, 3(1).